

RAPAT KERJA
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR, 7-8 MEI 1991

RLPM - V

**PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SECARA
TERPADU FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN IPB,
TAHUN 1991 - 1993 MELALUI KEGIATAN
SATUAN TUGAS KLINIK HEWAN KELILING**

Oleh:
PEMBANTU DEKAN I
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN IPB



LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1991

**PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SECARA TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN IPB, TAHUN 1991-1993
MELALUI KEGIATAN SATUAN TUGAS KLINIK HEWAN KELILING 1)**

Oleh:

SUNARYA PRAWIRADISASTRA 2)

PENDAHULUAN

Kegiatan Satuan Tugas Klinik Hewan Keliling (Satgas KHK) FKH-IPB yang dimulai sejak tahun 1983, secara fungsional membawa misi Tridharma Perguruan Tinggi dengan titik berat pada bidang pengabdian pada masyarakat hingga saat ini dalam pelaksanaannya telah mengalami berbagai pasang surut.

Satgas KHK FKH-IPB sebagai koordinator kegiatan pengabdian pada masyarakat staf pengajar di FKH IPB yang pada awalnya mendapat banyak bantuan staf pengajar dari berbagai jurusan yang ada di FKH IPB, pada saat ini hanya dikelola oleh beberapa staf pengajar saja. Selanjutnya koordinasi dengan LPM IPB di tingkat institut yang mengkoordinasikan kegiatan pengabdian pada masyarakat telah berjalan dari tahun ke tahun terutama dalam menggali dana untuk pelaksanaan kegiatan, hanya pada tahun 1990/1991 saja bantuan dari LPM IPB telah dirasakan manfaatnya untuk kegiatan Satgas KHK FKH tersebut.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Satgas KHK FKH-IPB seperti pelayanan rutin kesehatan, produksi dan reproduksi, pendidikan/penyegaran untuk petugas teknis KUD sapi perah di lapangan, penyuluhan, kaji tindak serta diskusi dengan pengelola KUD sapi perah, Dinas Peternakan di wilayah Kabupaten Bogor, Cianjur dan Sukabumi, Jawa Barat walaupun dengan berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi telah berhasil mendekatkan keberadaan perguruan tinggi khususnya FKH-IPB dengan masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat petani peternak sapi perah serta telah menghasilkan berbagai konsep atau gagasan untuk pengembangan pengelolaan sapi perah rakyat.

Meskipun usaha pelayanan teknis sapi perah terus ditingkatkan namun nampaknya belum sepenuhnya dapat mengatasi persoalan yang timbul di lapangan. Dari berbagai pengamatan dalam hal

-
- 1) Disampaikan dalam Rapat Lembaga Kerja Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor, tanggal 7-8 Mei 1991.
 - 2) Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan IPB

pelayanan kesehatan ternak sapi perah maka kasus kegagalan reproduksi, berbagai gangguan metabolisme seperti amorea, indigesti, mastitis merupakan kasus pada sapi perah yang sering muncul dan berkaitan dengan masalah pakan dan sanitasi lingkungan.

Kesehatan ternak ternyata belum sepenuhnya dapat menunjang tercapainya tingkat produksi sesuai dengan kapasitas genetik. Selanjutnya pengelolaan pembinaan pelayanan teknis termasuk kedalamnya pengaturan kelembagaan, pengaturan administrasi kegiatan, pembiayaan, model usaha, termasuk monitoring dan evaluasinya berdasarkan pengamatan Satgas KHK FKH-IPB memerlukan pengkajian lebih mendalam lagi.

Perkembangan usaha swadaya petani peternak sapi perah termasuk kedalamnya metodologi pendekatan masalah, tataaksana, serta pola penyuluhan yang lebih bersifat komprehensif harus didasarkan kepada kerangka yang semakin jelas dan mantap.

Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam hal ini Satgas KHK FKH-IPB bersama kelembagaan pelayanan teknis sapi perah yang ada saat ini (KUD, Dinas Peternakan), pada masa yang akan datang harus diarahkan untuk dapat mengantisipasi kerangka pemikiran yang lebih konsisten dan terpadu dalam penanganan kesehatan, produksi dan reproduksi sapi perah melalui kelembagaan yang terkoordinasikan dengan baik.

Selanjutnya kehadiran Undang-undang RI No. 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional, SK Rektor IPB No. C14/Um/1989 tentang Pedoman Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat di Lingkungan IPB, serta Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1980 tentang kelembagaan di lingkungan pendidikan tinggi harus dapat memperjelas pola pengelolaan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh staf pengajar sebagai perorangan, kelembagaan di tingkat jurusan atau Fakultas serta di tingkat institusi melalui LPM IPB.

TUJUAN DAN MANFAAT

Keberadaan Satgas KHK FKH-IPB yang pada awalnya lebih dititik beratkan kepada pengembangan peternakan sapi perah rakyat yang ada di Kabupaten Bogor, Cianjur, dan Sukabumi, Jawa Barat dengan menghimpun staf pengajar dari berbagai keahlian yang ada di Jurusan di lingkungan FKH-IPB pada saat mendatang terlihat harus lebih dapat menjalin kerjasama dengan berbagai Jurusan atau Fakultas lainnya di lingkungan IPB.

Tujuan dan manfaat Satgas KHK FKH-IPB antara lain:

1. Sebagai koordinator program pengabdian pada masyarakat di tingkat Fakultas Kedokteran Hewan IPB dalam mendekatkan kebe-

- radaan fakultas dengan masyarakat khususnya petani peternak sapi perah.
2. Ikut memberikan bantuan baik pemikiran maupun tenaga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani peternak di pedesaan melalui konsep kemandirian dan pengembangan swadaya.
 3. Melakukan koordinasi pengabdian pada masyarakat baik di tingkat Fakultas maupun dengan tingkat institusi terutama dalam hal pembinaan dan pengembangan pelayanan teknis sapi perah dan berbagai komoditi ternak lainnya.
 4. Pengembangan pola pelayanan teknis sapi perah (kesehatan, produksi dan reproduksi) di pedesaan melalui pengaturan kelembagaan (KUD, Dinas Peternakan dan PT), serta sekaligus memperbaiki organisasi dan pola pelayanan teknis sapi perah yang berkembang di lapangan.
 5. Meningkatkan aspek keterampilan para petugas pelayanan teknis sapi perah yang ada di lapangan baik yang dimiliki oleh KUD maupun Dinas Peternakan atau lembaga terkait lainnya.
 6. Memberikan masukan kepada fakultas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kedokteran hewan.
 7. Melakukan identifikasi potensi dan masalah sapi perah yang dikelola oleh KUD dan Dinas Peternakan, melakukan pengkajian dan evaluasi sistem pengelolaan sapi perah dan memperoleh berbagai masukan untuk menyusun konsep pengelolaan dan pengembangan usaha sapi perah rakyat di masa yang akan datang.

BERBAGAI MASALAH YANG DIHADAPI SATGAS KHK FKH-IPB

Dari berbagai pengalaman yang telah berjalan selama ini maka masalah klasik dari suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dihadapi Satgas antara lain terbatasnya dana dan sarana kegiatan, keterbatasan jumlah dan waktu staf pengajar yang dapat terlibat secara berkesinambungan. Di pihak lain dengan telah makin berkembangnya kelembagaan pelayanan teknis yang tumbuh dari bawah seperti Unit Pelayanan Teknis yang dimiliki KUD dengan peranti lunak dan kerasnya, Poskeswan dan unsur dari Dinas Peternakan akan merubah aspek pendekatan Satgas KHK FKH-IPB yang telah berjalan selama ini.

Kehadiran Satgas KHK FKH-IPB dengan segala keterbatasannya pada saat ini pada pola pelayanan teknis lebih bersifat sporadis menurut berbagai masukan yang diperoleh di lapangan tidak membuat sistem pelayanan menjadi lebih efisien, hal tersebut diperburuk oleh lemahnya koordinasi lembaga yang terlibat dalam pola pelayanan teknis sapi perah yang ada saat ini.

Pada masa yang akan datang kehadiran Satgas KHK FKH-IPB kelihatannya harus dapat mengantisipasi dampak dari suatu pembangunan khususnya pengelolaan ternak dari pola tradisional kepada era industri peternakan. Berbagai komponen kegiatan yang telah

dilakukan oleh Satgas KHK FKH-IPB belum dapat dimanfaatkan serta dikomunikasikan oleh petani peternak sepenuhnya membuat kesulitan dalam melakukan evaluasi baik teknis maupun dampaknya.

Organisasi Satgas KHK FKH-IPB pada saat ini dihadapkan kepada organisasi dan sistem pelayanan teknis yang berkembang di lapangan juga dihadapkan kepada strategi pembinaan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan oleh institusi, yang pada akhirnya bermuara pada kontinuitas pembinaan yang didukung oleh dana dan sarana serta tenaga yang memadai.

Berbagai aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Satgas KHK FKH-IPB pada saat berdirinya hingga saat ini antara lain:

1. Menyelenggarakan Temu Karya Klinik Hewan Keliling Perguruan Tinggi se Indonesia.
2. Mendidik beberapa tenaga kerja KUD sapi perah di wilayah Bogor, Cianjur dan Sukabumi dalam hal manajemen/tatalaksana pemeliharaan sapi perah, penanganan kasus penyakit serta keterampilan penanganan kasus penyakit ringan.
3. Uji coba Model Poskeswan Swadaya pada beberapa KUD sapi perah di Kabupaten Sukabumi dengan melibatkan mahasiswa FKH-IPB, Dinas Peternakan dan KUD setempat serta pihak swasta yang membantu dalam penyediaan obat dan sarana lainnya.
4. Pengendalian penyakit parasit cacing pada sapi perah dan sapi potong di wilayah Bogor dan Sumedang, Jawa Barat.
5. Pelayanan rutin satu minggu sekali untuk KUD wilayah Bogor dan Cianjur dengan mengikut sertakan mahasiswa tingkat koasistensi FKH-IPB.
6. Uji sensitifitas terhadap berbagai antibiotika yang berkembang di lapangan terutama untuk kasus mastitis dan gangguan reproduksi.
7. Melakukan koordinasi pengiriman mahasiswa tingkat koasistensi ke berbagai wilayah sapi perah di Jawa Barat dalam pelaksanaan koasistensi daerah.
8. Diskusi pelayanan teknis sapi perah di wilayah Bogor, Cianjur dan Sukabumi yang diikuti oleh pihak KUD, Dinas Peternakan, kelembagaan pemerintah lainnya seperti Ditjen Peternakan dan GKSI serta pihak swasta.

PROGRAM SATGAS KHK FKH-IPB TAHUN 1991-1993

1. Konsolidasi dan pemantapan organisasi Satgas KHK FKH-IPB baik ke dalam fakultas maupun ke luar fakultas.
2. Menyusun konsep serta kaji tindak pelayanan teknis sapi perah secara terpadu (titik berat pada masalah kesehatan dan reproduksi).

3. Menyelenggarakan pelatihan untuk petugas pelayanan teknis di lapangan antara lain petugas inseminator, para medis, pemeriksa kebuntingan, asisten teknis reproduksi, kualitas kontrol dan menyusun modul-modul pemeliharaan sapi perah yang diperlukan di lapangan, baik untuk petani peternak, pengelola KUD maupun petugas pelayanan teknis.
4. Pembentukan wilayah binaan sapi perah dengan kegiatan yang lebih terarah dan berkesinambungan terutama dalam hal penyuluhan, percontohan, serta analisa ekonomi, pendataan dan kriteria monitoring serta evaluasinya.
5. Lebih meningkatkan koordinasi baik dengan fakultas maupun LPM di lingkungan IPB serta lembaga di luar IPB dalam menghimpun berbagai masukan untuk peningkatan program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi serta pengembangan usaha sapi perah di masa yang akan datang.

PENUTUP

Pengelolaan sapi perah rakyat di wilayah KUD Jawa Barat berdasarkan pengamatan Satgas KHK FKH-IPB ditemukan berbagai kendala dan hambatan yang berpengaruh baik terhadap populasi maupun reproduksi serta usaha ekonomi peternak sapi perah.

Kelembagaan pelayanan teknis sapi perah baik yang dikelola oleh KUD (unit pelayanan teknis, dokter hewan mandiri), Dinas Peternakan maupun kelembagaan terkait lainnya harus segera dibenahi terutama dalam koordinasi serta lebih menciptakan komunikasi dua arah antara kelembagaan tersebut dengan FKH-IPB. Selanjutnya peningkatan kerjasama antara Satgas KHK FKH-IPB dengan KUD/GKSI terutama dalam peningkatan kualitas dan kuantitas petugas di lapangan.

Di lingkungan IPB sendiri dengan telah hadirnya berbagai peraturan yang menyangkut kelembagaan dan fungsinya memerlukan pengkajian bagaimana organisasi, sistem pengabdian pada masyarakat baik yang dilakukan oleh staf pengajar secara perorangan, Jurusan/Fakultas atau LPM IPB lebih diperjelas dan lebih bermanfaat baik untuk masyarakat maupun IPB di masa yang akan datang.